

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan antara PPFD dan fotoperiodisitas menunjukkan interaksi pada parameter warna daun tanaman, namun pada parameter lainnya tidak menunjukkan interaksi. Tanaman *indoor* yang menerima DLI 25,2 – 28,8  $\mu\text{mol/d/m}^2$  menghasilkan warna daun lebih hijau dengan *value* 6 – 7, dibandingkan cahaya alami yang menerima DLI 16,4  $\mu\text{mol/d/m}^2$  dengan *value* 7,11 – 8.
2. Perlakuan PPFD 500  $\mu\text{mol/s/m}^2$  mendapatkan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, kandungan klorofil, berat brangkasan basah dan berat brangkasan kering. Taraf PPFD 500  $\mu\text{mol/s/m}^2$  memberikan hasil dan pertumbuhan maksimal.
3. Perlakuan fotoperiodisitas 16 jam tidak memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman luas daun total, kandungan klorofil, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering, sehingga fotoperiodisitas 14 jam lebih efisien dalam penggunaan energi listrik dibandingkan dengan fotoperiodisitas 16 jam.

### 5.2. Saran

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan PPFD 500  $\mu\text{mol/s/m}^2$  memiliki potensi untuk ditingkatkan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan taraf PPFD diatas 500  $\mu\text{mol/s/m}^2$  serta sistem pengaturan suhu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indoor farming ke arah peningkatan kualitas dari tanaman yang dibudidayakan. Kualitas tanaman yang dibudidayakan meliputi kandungan klorofil, kandungan gizi, rasa, ukuran dan warna.